

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, penalaran, pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan melalui pembelajaran. Pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik. Perkembangannya bersifat menyeluruh, sebab yang dituju bukan aspek fisik/jasmani saja.

Mengenai mengenai pelajaran jasmani di sekolah, merupakan mata pelajaran yang digemari oleh siswa-siswi terutama di sekolah SMP N 1 Tapa. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada kurikulum di sekolah tanpa terkecuali di sekolah SMP N 1 Tapa. Pada dasarnya mata pelajaran penjas kes di sekolah SMP N 1 Tapa telah mengikuti kurikulum 2013 yang membuat waktu pertemuan dalam satu pelajaran yaitu kurang lebih 3 jam, dalam waktu 3 jam guru di haruskan memberikan ilmu kepada siswanya untuk membentuk kemandirian, mental, kemampuan, dan sportifitas dalam olahraga.

Berbicara tentang olahraga di sekolah SMP N 1 Tapa tidak akan terlepas dari olahraga bola voli atau volly ball karna olahraga tersebut menjadikan olahraga vaforit kedua setelah sepak bola, namun tidak demikian di kelas VIII.3 banyak siswa yang hobby bermain bola voli namun dalam pembelajaran siswa banyak yang bisa dikatakan kurang mampu dalam melakukan smash, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang maksimal. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan observasi awal di sekolah SMP N 1 Tapa, dari jumlah siswa

dalam satu kelas khususnya yaitu kelas VIII.3 berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 putra dan 11 putri yang mana dari jumlah tersebut yang dapat melakukan smash dengan baik hanya 5 siswa yang terdiri dari 4 putra dan 1 putri.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa ketidak mampuan siswa dalam melakukan smash dalam permainan bola voli di pengaruhi oleh beberapa hal yang terutama yaitu:

1. Siswa kurang mampu memahami materi permainan bola volly khususnya smash.
2. Kurangnya percaya diri siswa terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan smash.
3. Kurangnya latihan siwa dalam melakukan smash.

Rendahnya hasil observasi awal tersebut peneliti berinisiatif mengambil metode pembelajaran inquiri untuk meningkatkan kemampuan smash siswa.

Dengan demikian penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut” penerapan metode pembelajaran *Inquiri* dalam upaya meningkatkan kemampuan smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII.3 SMP N 1 Tapa”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dapat di identifikasi sebagai berikut: kurangnya latihan siswa terhadap permainan bola voli khususnya smash, minat belajar siswa kelas VIII. SMP N 1 Tapa dalam praktek permainan bola voli sangat besar namun terkendala terbatasnya oleh waktu, pemahaman materi smash masi kurang di pahami oleh siswa. Hal inilah yang berdampak pada hasil belajar olahraga bola voli khususnya kemampuan melakukan smash pada siswa kelas VIII.3 SMP N 1 Tapa Kab, Bone Bolango.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah metode inquiri dapat meningkatkan kemampuan smah”?

1.4 Cara pemecahan masalah

Dalam hal ini cara pemecahan masalah menggunakan metode *inquiri*,

untuk meningkatkan kemampuan smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII.3 SMP N 1 Tapa, dengan mempersiapkan perlengkapan proses pembelajaran permainan bola voli seperti RPP, net, lapangan bola voli, dan bola voli. Adapun tahap pelaksanaannya untuk memecahkan masalah tersebut yaitu membagi kelompok besar dan mendiskusikan dan dilanjutkan dengan praktek gerakan. Adapun yang dilakukan yaitu gerakan:

- a. Sikap awal/ awalan
- b. Gerakan/ pelaksanaan
- c. Gerak lanjutan/ penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan smash dengan menggunakan metode inquiri.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

A. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat mampu:

- 1) Menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi peneliti.
- 2) Menjadi pegangan kedepan dalam menjadi guru professional.
- 3) Menjadikan dasar pengetahuan pembelajaran.

B. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan smash dalam permainan bola voli pada siswa SMP N 1 Tapa khususnya siswa kelas VIII.3

2. Bagi guru

Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan menjadi bahan informasi dan salah satu acuan dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, serta karir dan professional guru.

3. Bagi sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

4. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini akan menjadi pembelajaran dan menambah wawasan penelitian dan dapat dijadikan sebagai modal untuk karir calon guru nanti.